

KORELASI ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR DI ERA PANDEMI TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN SISTEM PENGAPAIAN

Ach. Roisul Mukarom¹, Fuad Abdillah², Fahmy Fatra³

¹Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
Email : roisul.mukarom@gmail.com

²Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
Email : fuadabdillah88@gmail.co.id

³Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
Email : fathrafahmi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi perhatian orang tua dan motivasi belajar di era pandemi terhadap capaian pembelajaran system pengapaian di smk negeri 3 bojonegoro. . Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan terhitung mulai bulan Februari 2022 sampai bulan april 2022. Dari Populasi 101 siswa, diambil sampel sebanyak 80 siswa yang menjadi subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket/kuisisioner, *domuntasi serta melakukan observasi dalam pengambilan data*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, linieritas.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa kedua variabel bebas yaitu perhatian orang tua dan motivasi belajar di era pandemic secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap capaian pembelajaran yang dilihat dari F hitung $20.971 >$ nilai F tabel 3.115. Kemudian secara parsial variabel perhatian orang tua memiliki t hitung $(4.014) >$ t tabel (1991) dan motivasi belajar di era pandemic memiliki t hitung $(6.420) >$ t tabel (1991) yang menyatakan signifikansi (thitung > ttabel) artinya masing-masing variabel bebas yaitu perhatian orang tua memiliki hubungan yang positif signifikan dengan capaian pembelajaran serta motivasi belajar di era pandemi juga memiliki hubungan yang positif signifikan dengan capaian pembelajaran. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.336 yang artinya hubungan variabel independen perhatian orang tua dan motivasi belajar di era pandemic dengan variabel dependen capaian pembelajaran sebesar 33,6%.

Kata kunci: Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar Di Era Pandemi, Capaian Pembelajaran

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a relationship between the parents attention and learning motivation in the pandemic era on learning achievement ignition system at SMK Negeri 3 Bojonegoro. This research was conducted for there months starting from February 2022 to april 2022. From a population of 101 students, a sample of 80 students was the subject of research. Data collection techniques used were questionnaires documentation, as well as conducting observations in the correlational data retrieval. The data analysis technique used is regression analysis The test prerequisites used in this study are tests of normality, linearity.

Based on the results of data analysis, it can be seen that the two independent variables are parental attention and motivation to learning in the pandemic era together have significant positif relationship to learning achievement as seen from F count $20.971 >$ table F value 3.115. then partially the parental attention variable has t arithmetic $(4.014) >$ t table (1.991) and motivation to the learn in the era pandemic has t count $(6.420) >$ t table (1.991) which states the significance (tcount > ttable) means that each independent variable, namely parental attention has a significant positive relationship with learning achievements and learning motivation in the pandemic era also have a relationship which is positively significant white learn achievement. Based on the coefficient of determination test obtained adjusted R square value of 0.336 which means the realionship of the independent variable attention parents and learning motivation in the pandemic era with the dependent variable of achievement learning by 33.6 %

Keywords: *parental attention, motivation to learn in the pandemic era, learning achievements*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses usaha pada manusia yang di lakukan secara sadar dan terencana guna memperoleh kecerdasan, kekuatan spiritual keagamaan, mempunyai ahklak yang mulia, memiliki kepribadian yang baik, serta memperoleh keterampilan yang di butuhkan oleh dirinya dan masyarakat sehingga pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dalam proses pendidikan agar mencapai hasil yang baik, di pengaruhi oleh faktor yang ada di lingkungan keluarga serta faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri. Faktor lingkungan keluarga dapat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan siswa dalam menyelesaikan studinya sebab lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi pendidikan anak.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMK Negeri 3 Bojonegoro tepatnya pada tanggal 9 juli 2021 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sistem pengapian masih sangat rendah. Hal tersebut juga di benarkan oleh guru pengampu mata pelajaran sistem pengapian melalui wawancara yang di lakukan bersama guru tersebut. Dari penjelasan beliau, banyak siswa yang belum tuntas kkm. Rendahnya hasil belajar siswa bisa di sebabkan karena motivasi belajar siswa pada saat pandemi yang masih rendah, serta kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar yang di lakukan anak pada saat di rumah. Sardiman, A.M (2011), menyatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan

belajar danyang memberikan arah dan pada kegiatan belajar , sehingga tujuan yang di kehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Sedangkan menurut Iskandar (2009) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman

Motivasi belajar yang rendah merupakan salah satu penyebab rendahnya pencapaian hasil belajar siswa selama pandemi. Motivasi belajar yang rendah juga dapat di akibatkan karena kurangnya perhatian orang tua dalam mengawasi maupun memberikan motivasi belajar pada anak. Menurut asli darnis (2017), perhatian orang tua adalah pemusatan energy yang di sengaja, dan di konsentrasi dari orang tua yang di landasi dari rasa penuh kesadaran, tanggung jawab, dan kasih sayang demi tercapainya hasil belajar. Capaian pembelajaran, bersama dengan kriteria penilaian, dapat menentukan persyaratan untuk pemberian kredit (*Butcher dan Highton, 2006*). Mengingat saat pandemi seperti ini, siswa lebih sering melakukan kegiatan proses pembelajaran di rumah di bandingkan di sekolah. Maka dari itu perhatian orang tua dalam mengawasi dan memotivasi anak dalam belajar sangat penting di lakukan agar anak memiliki motivasi dalam belajar selama pandemi. Perhatian orang tua merupakan suatu bentuk ungkapan kasih sayang dari orang tua berupa menyediakan waktu, tempat bimbingan belajar, serta menyisihkan dalam mendampingi anak-anaknya untuk belajar. Dalam observasi yang sama, peneliti menemukan banyaknya orang tua murid yang tidak memperhatikan anaknya saat belajar di rumah mulai dari yang cuek, tidak memahami keadaan anak juga tidak mengertinya orang tua terhadap pelajaran

anak sehingga orang tua tidak memberikan perhatian yang maksimal kepada anaknya yang mengakibatkan rendahnya capaian hasil belajar pada anak. Oleh karena itu perlu adanya perhatian yang cukup serius dari orang tua siswa dan sekolahan terkhusus bagi guru pengampu mata pelajaran sistem pengapian dalam menanggapi permasalahan yang sedang terjadi saat ini. Mengingat betapa pentingnya perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa selama pandemi dalam menentukan keberhasilan suatu pembelajaran.

Dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien selama pandemi saat ini, peranan orang tua dan pendidik sangatlah penting karena pendidik memegang tugas mengatur dan mengelola proses kegiatan belajar sedangkan orang tua bertugas mengawasi anaknya dalam melakukan kegiatan belajar. Maka dari itu peranan orang tua dalam mengawasi kegiatan belajar anaknya serta motivasi belajar yang ada pada siswa sangat penting agar proses kegiatan belajar selama pandemi tetap berjalan secara efektif. Maka dari itu, pentingnya penelitian ini di lakukan agar dapat menyelesaikan masalah yang ada saat ini yaitu masalah mengenai kurangnya perhatian orang tua dan motivasi belajar di era pandemi terhadap ketercapaian pembelajaran dapat terselesaikan. Sebab, jika masalah mengenai capaian hasil pembelajaran pada siswa rendah karena kurangnya perhatian orang tua dan motivasi belajar dapat menurunkan kualitas pendidikan sehingga dunia pendidikan akan kesulitan dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis akan melakukan penelitian pada siswa kelas XI pada mata pelajaran system pengapian yang di lakukan di sekolah SMK Negeri 3 Bojonegoro degan mengangkat judul “

Korelasi antara perhatian orang tua dan motivasi belajar di era pandemi terhadap capaian pembelajaran sistem pengapian di SMK Negeri 3 Bojonegoro“.

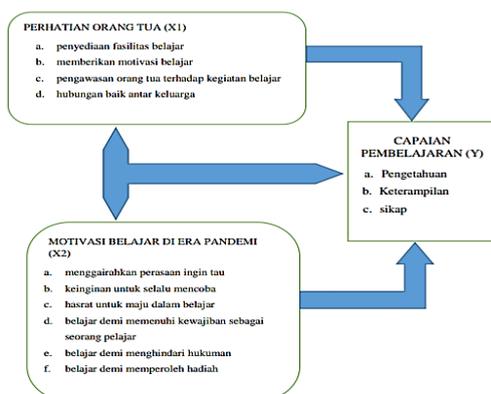
Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : (1) Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap capaian pembelajaran siswa kelas XI pada mata pelajaran sistem pengapian teknik kendaraan ringan SMK Negeri 3 Bojonegoro ? (2) Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar di era pandemi terhadap capaian pembelajaran siswa kelas XI pada mata pelajaran sistem pengapian teknik kendaraan ringan SMK Negeri 3 Bojonegoro ? (3) Adakah hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar di era pandemi terhadap capaian pembelajaran siswa kelas XI pada mata pelajaran sistem pengapian teknik kendaraan ringan SMK Negeri 3 Bojonegoro ?

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Untuk mengetahui korelasi antara perhatian orang tua terhadap capaian pembelajaran siswa kelas XI pada mata pelajaran sistem pengapian teknik kendaraan ringan SMK Negeri 3 Bojonegoro. (2) Untuk mengetahui korelasi antara motivasi belajar di era pandemi terhadap capaian pembelajaran siswa kelas XI pada mata pelajaran sistem pengapian teknik kendaraan ringan SMK Negeri 3 Bojonegoro. (3) Untuk mengetahui korelasi antara perhatian orang tua dan motivasi belajar di era pandemi terhadap capaian pembelajaran siswa kelas XI pada mata pelajaran sistem pengapian teknik kendaraan ringan SMK Negeri 3 Bojonegoro.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018;13).

Kerangka berfikir dalam penelitian ini ada 3 variabel yaitu X1, X2, dan Y. X1 yaitu Perhatian Orang Tua, X2 yaitu Motivasi Belajar Di Era Pandemi, dan Y yaitu Capaian Pembelajaran. Adapun kerangka pikir dari penelitian ini dijelaskan pada gambar alur berikut:



Gambar 1. Kerangka berfikir penelitian

Adapun tempat penelitian dilakukan di SMK Negeri 3 Bojonegoro yang beralamat di Jalan Panglima Polim, Sumbang, Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Kode Pos 62115. Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari s/d April. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR SMK Negeri 3 Bojonegoro tahun pelajaran 2021/2022. Terdiri dari 3 kelas (XI TKRO 1, XI TKRO

2, dan XI TKRO 3) dengan jumlah siswa sebanyak 101 orang siswa.

Berikut alur penelitian yang dilakukan adapun langkah pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. Proporsional digunakan untuk menentukan besarnya sampel pada tiap kelas, sedangkan random adalah pengambilan sampel dengan mengacak jumlah sampel, artinya semua siswa dianggap sama. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 194) angket/kuisiner sendiri yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket/kuisiner adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden). Adapun isi dan tujuan dari pernyataan yang berupa pertanyaan yang telah di susun untuk memperoleh data tentang perhatian orang tua (X1), motivasi belajar siswa (X2) dan capaian pembelajaran system pengapian (y) itu sendiri. Sedangkan dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto (2010: 274) dokumentasi adalah suatu metode yang dipakai mengenai hal-hal atau variabel yang mengenai catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Instrument penelitian menggunakan angket dan metode penyusunan perangkat angket. Instrument penelitian ini digunakan untuk mengungkap ada tidaknya korelasi antara perhatian orang tua dan motivasi belajar di era pandemi terhadap capaian pembelajaran system pengapian system pengapian di SMK Negeri 3 Bojonegoro yang

berpedoman pada aturan *likert* menggunakan metode angket dengan 4 (empat) alternatif jawaban. Setelah data terkumpul, data tersebut dianalisis, analisis dalam penelitian ini yaitu meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji regresi, dan uji hipoteses. Setelah melakukan analisis data selanjutnya adalah teknik pelaporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan pengujian hipoteses. Prasyarat yang diuji dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linieritas, pengujiannya menggunakan bantuan program SPSS Hasil uji prasyarat analisis disajikan berikut ini.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menunjukkan apakah galat untuk masing-masing variabel berdistribusi normal. Hasil uji normalitas untuk seluruh variabel penelitian tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil uji normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
X1, X2, Dan Y	0,168	Normal

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov Z* dinyatakan bahwa data di atas memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,168 Karena signifikansi pada ketiga variabel lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan antara variabel

bebas variabel perhatian orang tua (X1), motivasi belajar di era pandemi (X2) dengan variabel terikat capaian pembelajaran system pengapian (Y). Berdasarkan hasil uji linieritas pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas penelitian memiliki hubungan linier dengan variabel terikat. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil uji linearitas

Variabel	Sig.	Ket.
Perhatian orang tua (X1)	0,434	linear
Motivasi belajar (X2)	0,477	linear

Uji Hipoteses

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik uji regresi linier berganda dimana hasil pengujian diinterpretasikan dalam bentuk deskriptif untuk menjawab hipotesis yang telah ditentukan. Pengujian yang digunakan dalam uji regresi ini menggunakan teknik uji t dan uji F.

Table 3. Hasil Uji t parsial

Variabel	T hitung	Sig.
Perhatian orang tua (X1)	3,660	0,000
Motivasi belajar (X2)	4,936	0,000

Dari hasil perhitungan table di atas pada variabel perhatian orang tua (X1) menunjukkan nilai t hitung 3,660 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan Df = N-3 sebesar 77 sehingga di peroleh t table 1.991 maka t hitung (3,660) > t table (1.991) dinyatakan bahwa H_a di terima. Sehingga

hipotesis yang menyatakan “ Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua (X1) terhadap capaian pembelajaran (Y) siswa kelas XI pada mata pelajaran sistem pengapain teknik kendaraan ringan SMK Negeri 3 Bojonegoro di terima. Sedangkan pada variabel motivasi belajar menunjukkan nilai t hitung 4,936 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan $Df = N-3$ sebesar 77 sehingga di peroleh t table 1.991 maka t hitung ($4,936 > t$ table (1.991) dinyatakan bahwa H_a di terima. Sehingga hipotesis yang menyatakan “ Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar di era pandemi (X2) terhadap capaian pembelajaran (Y) siswa kelas XI pada mata pelajaran sistem pengapain teknik kendaraan ringan SMK Negeri 3 Bojonegoro “di terima.

Table 4. Hasil Uji F

Variabel	F hitung	Sig.
Perhatian orang tua (X1) dan Motivasi belajar (X2)	12,965	0,000

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas , dapat disimpulkan bahwa F hitung = 12,965 dan nilai signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan menggunakan $DF_1=2$ dan $DF_2=77$ ($80 - 2 - 1$) diperoleh F tabel 3.115. Dari hasil tersebut maka nilai F hitung $12,965 >$ nilai F tabel 3.115. Hasil ini menunjukkan F hitung signifikan, sehingga H_a dapat diterima. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis H_{a3} menyatakan “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua (X1) dan motivasi belajar di era pandemi (X2) terhadap capaian pembelajaran (Y) siswa kelas XI pada mata pelajaran sistem pengapain teknik kendaraan ringan SMK

Negeri 3 Bojonegoro” di terima.

Pembahasan

Sudah banyak penelitian yang mengkaji mengenai tentang perhatian orang tua, motivasi belajar dan capaian pembelajaran, namun di setiap daerah masing – masing memiliki karakteristik terkait tema penelitian tersebut. Baik penyebab timbulnya perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap capaian pembelajaran, siapa saja yang terlibat, hambatan yang di lalui, dan kewenangan masing-masing yang terlibat, serta dampak yang di hasilkan. Selain itu focus masalah yang di kaji saat ini terkait dengan bagaiman perhatian orang tua dan motivasi belajar di era pandemi terhadap capaian pembelajaran dalam sebuah forum yang belum banyak di lakukan oleh peneliti terdahulu.

Menurut Sarwono, *et al.* (2018) dengan melakukan penelitian Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI pada Mata Pelajaran Sistem Pengapian Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Padang, dengan koefisien korelasi r hitung ($0,402 > r$ tabel $0,297$) dan t hitung ($3,10498 > t$ tabel ($2,01808$) pada taraf signifikan 5%. Kekuatan Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI pada Mata Pelajaran Sistem Pengapian Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Padang, sebesar $0,402$ ($r = 0,297$). Kemudian menurut Nopri Jumianto & Tarto (2016), dengan melakukan penelitian Hubungan Motivasi Belajar Kejuruan Dan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar dengan Hasil perhitungan regresi ganda dengan dua prediktor, diketahui nilai koefisien regresi dari nilai \$, untuk konstanta = 66,623,

motivasi belajar = 0,041 dan perhatian orang tua = 0,065. Jadi, persamaan regresi ganda adalah $Y = 66,623 + 0,041X_1 + 0,065X_2$. Berdasarkan tabel ANOVA, diketahui nilai p (signifikansi) sebesar 0,002. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ ($p < 5\%$), sehingga hipotesis diterima. Artinya, ada hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar kelistrikan otomotif karena nilai signifikansi 0,002 di bawah taraf signifikansi 5%. Menurut Hepi Supriyadi dan Subagyo (2014), dengan melakukan penelitian Pengaruh Motivasi Belajar Kejuruan Dan Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara signifikan antara motivasi belajar kejuruan dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar mata pelajaran kelistrikan otomotif. Menurut Achmad Zunaidi (2021), dengan melakukan penelitian Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar dengan hasil bahwa Perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar PKKR Peserta Didik Kelas XII TKR SMK Negeri 1 Ngawen, dibuktikan dari nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,002 dan pada uji t (parsial) dimana nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($3,459 < 2,051$). Sedangkan motivasi berprestasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar PKKR Peserta Didik Kelas XII TKR SMK Negeri 1 Ngawen, dibuktikan dari nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,808 dan pada uji t (parsial) dimana nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($0,245 < 2,051$). Menurut Nuryanto (2013), dengan melakukan penelitian Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar dengan hasil

bahwa Perhatian orang tua dan fasilitas belajar di rumah secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan sangat signifikan terhadap prestasi belajar kelistrikan otomotif, dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua dan fasilitas belajar di rumah yang diperoleh dan dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar.

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih menfokuskan mengenai perhatian orang tua dan motivasi belajar selama pandemi. Dari beberapa penelitian yang telah disebutkan di atas tidak ada yang khusus membahas mengenai perhatian orang tua dan motivasi belajar selama pandemi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan tergolong masih baru dan belum banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel perhatian orang tua (X_1) terhadap capaian pembelajaran (Y) system pengapian di SMK Negeri 3 Bojonegoro, dibuktikan dari nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 dan pada uji t (parsial) dimana nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($4,014 > 1,991$). Pada variabel motivasi belajar di era pandemi (X_2) juga memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap capaian pembelajaran (Y) system pengapian di SMK Negeri 3 Bojonegoro, dibuktikan dari nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 dan pada uji t (parsial) dimana nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($6,420 > 1,991$). Selanjutnya pada uji f didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel perhatian orang tua (X_1) dan variabel motivasi belajar di era pandemi (X_2) terhadap capaian pembelajaran (Y) system

pengapian di SMK Negeri 3 Bojonegoro, dibuktikan dari nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 dan pada uji f dimana nilai f hitung lebih besar dari nilai f tabel ($F_{hitung} 20.971 > F_{tabel} 3.115$). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semakin besar perhatian orang tua terhadap anaknya dan motivasi belajar yang ada pada anak tersebut, maka semakin besar pula capaian pembelajaran siswa pada mata pelajaran sistem pengapian di SMK Negeri 3 Bojonegoro.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini dengan judul “Korelasi Antara Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Di Era Pandemi Terhadap Capaian Pembelajaran Sistem Pengapian Di SMK Negeri 3 Bojonegoro” dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap capaian pembelajaran sistem pengapian di SMK Negeri 3 Bojonegoro terbukti kebenarannya dengan diperoleh koefisien korelasi 0,355 dengan standar error 0,089 dan t hitung sebesar 4.014 $>$ t table sebesar 1.991 dengan nilai signifikan t sebesar 0,000 $<$ 0,05 yang menunjukkan bahwa H_1 diterima (2) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar di era pandemi terhadap capaian pembelajaran sistem pengapian di SMK Negeri 3 Bojonegoro terbukti kebenarannya dengan diperoleh koefisien korelasi 0,519 dengan standar error 0,081 dan t hitung sebesar 6.420 $>$ t table sebesar 1.991 dengan nilai signifikan t sebesar 0,000 $<$ 0,05 yang menunjukkan bahwa H_2 diterima. (3) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar di era pandemi terhadap capaian pembelajaran

sistem pengapian di SMK Negeri 3 Bojonegoro terbukti kebenarannya dengan nilai F hitung sebesar 20.971 $>$ f table sebesar 3.115 nilai signifikan t sebesar 0,000 $<$ 0,05 yang menunjukkan bahwa H_3 diterima.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka penulis memberikan saran sebagai berikut : (1) Perhatian orang tua terhadap anak dapat mempengaruhi kegiatan belajar pada anaknya, maka dari itu orang tua sebaiknya lebih memperhatikan waktu belajar anak, karena memperhatikan waktu belajar anak adalah bagian dari bentuk perhatian orang tua terhadap anak. Yang berhubungan pada baik atau buruknya hasil belajar, sebab pendidikan pertama seorang siswa berada di rumah (2) Mengingat betapa pentingnya motivasi belajar pada siswa pada kegiatan belajar. Siswa seharusnya terus meningkatkan motivasi belajar, khususnya dalam motivasi ekstrinsik pada hal kegiatan yang menarik dalam belajar, hal ini harus ditingkatkan karena berhubungan pada baik atau buruknya hasil belajar. (3) capaian pembelajaran sistem pengapian pada kelas XI di SMK Negeri 3 Bojonegoro tergolong baik, akan tetapi masih bisa ditingkatkan kembali. Oleh sebab itu maka sebaiknya pada proses kegiatan praktek, guru lebih memperhatikan siswanya saat melakukan praktek agar dalam kegiatan praktek semua siswa dapat menyelesaikan tugas prakteknya. Selain itu siswa yang memiliki nilai yang baik, sebaiknya siswa diberikan dorongan agar siswa tersebut mau menunjukkan hasil nilainya yang baik. Hal itu dimaksudkan agar siswa yang lain memiliki motivasi belajar agar bisa memperoleh nilai yang baik seperti temannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad zunaidi. (2021). pengaruh perhatian orang tua dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan kelas xii di smk 1 ngawen. *jurnal pendidikan vokasi otomotif*, 3, 43-54.
- Arikunto S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi 2010*. Jakarta : Rineka cipta
- Butcher, C., Davies, C. and Highton, M. (2006) *Designing Learning. From module outline to effective teaching*. London and New York: Routledge
- Darnis asli. Dan citra ramayani, Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung, ISSN 2548-7175, 2017.
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Ciputat.: Gaung Persada Press
- Jumianto, N., & Sentono , T. (2016). Hubungan Motivasi Belajar Kejuruan Dan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif Siswa Kelas XI SMK Al Ghazali Mirit Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016". *Jurnal Taman Vokasi*, 4 (1).
- Nuryanto, N. (2013) Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Belajar Dirumah Terhadap Prestasi Belajar Kelistrikan Otomotif Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Imogiri Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Taman Vokasi*, 1(1).
- Sardiman A.M, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. cetakan kedua puluh, jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, S., Martias,M., & Fernandes, D. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sistem Pengapian Teknik Kendaraan Ringan Dan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Padang. *automotif engineering education journalis*, 2018, 1. (1).
- Supriyadi, H., & Subagyo, S (2013). Pengaruh Motivasi Belajar Kejuruan Dan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sistem Kelistrikan Otomotif di Smk Muhammadiyah 1 Patuk Kidul Yogyakarta. *Jurnal Taman Vokasi*, 1(2).